

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian “Perbandingan Metode *Certainty Factor* (CF) dan *Dempster Shafer* (DS) dalam Menentukan Jenis Kulit Wajah” melalui analisis yang dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan beberapa hal sebagai berikut :

1. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa metode *dempster shafer* (DS) dan *certainty factor* (CF) memiliki persentase rata-rata hasil diagnosa yang sama baiknya. Namun pada metode *dempster shafer* (DS) memiliki persentase rata-rata hasil diagnosa lebih tinggi yaitu sebesar 96% dibandingkan dengan metode *certainty factor* (CF) yang memiliki persentase rata-rata hasil diagnosa sebesar 91 %. Hal ini menunjukkan bahwa dalam menentukan jenis kulit wajah metode *dempster shafer* (DS) memiliki tingkat akurasi yang lebih baik dibandingkan dengan metode *certainty factor* (CF)
2. Pada metode *certainty factor* (CF) tingkat keyakinan pada metode ini dipengaruhi oleh nilai *evidence* tingkat keyakinan pakar, dimana semakin besar nilai *evidence* tingkat keyakinan pakar maka tingkat keyakinan pada metode *certainty factor* (CF) akan semakin besar.
3. Pada metode *dempster shafer* (DS) dipengaruhi oleh nilai *belief* dan nilai *plausibility*. Nilai *belief* merupakan nilai keyakinan seorang pakar sedangkan *plausibility* merupakan hasil dari 1- nilai *belief*.

6.2 Saran

Dari penelitian ini, didapatkan pula saran untuk penelitian selanjutnya. Adapun saran untuk peneltitian selanjutnya adalah :

1. Untuk menentukan jenis kulit wajah pada penelitian berikutnya disarankan untuk menggunakan pengolahan citra, agar dapat menentukan jenis kulit wajah yang lebih signifikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk penelitian berikutnya disarankan melakukan pengembangan sistem secara *online* dan dapat diakses di aplikasi mobile android, agar sistem dapat diakses oleh siapa saja, kapan saja, dan dimana saja.

